

Wijanarko, Gunawan. 2010. *Pengaruh Pemanfaatan Situs Masjid dan Makam Mantingan Dalam Pembelajaran Sejarah Terhadap Kesadaran Sejarah Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 1 Pecangaan Kabupaten Jepara.* Skripsi, Jurusan Sejarah, FIS UNNES, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Situs Masjid dan Makam Mantingan, Kesadaran Sejarah Siswa.

Situs-situs sejarah yang terdapat di suatu tempat sebenarnya bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran sejarah, sehingga pembelajaran sejarah bisa lebih variatif dan tidak membosankan. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana penggunaan situs Masjid dan Makam Mantingan dalam pembelajaran sejarah siswa kelas XI IS SMA Negeri 1 Pecangaan Kabupaten Jepara?, (2) bagaimana kesadaran sejarah siswa kelas XI IS SMA Negeri 1 Pecangaan Kabupaten Jepara?, dan (3) adakah pengaruh pemanfaatan situs Masjid dan Makam Mantingan dalam pembelajaran sejarah terhadap kesadaran sejarah siswa kelas XI IS SMA Negeri 1 Pecangaan Kabupaten Jepara?.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Ilmu Sosial, berjumlah 3 kelas, yang masing-masing kelas berjumlah 44 siswa, jadi secara keseluruhan berjumlah 132 siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik random sampling dalam pengambilan sampel di lapangan. Peneliti mengambil sampel sebesar 40% dari jumlah populasi, yaitu sebanyak 53 siswa. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu: pemanfaatan situs Masjid dan Makam Mantingan dalam pembelajaran sejarah dan kesadaran sejarah siswa kelas XI IS SMA Negeri 1 Pecangaan Kabupaten Jepara. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner (angket) tentang pemanfaatan situs Masjid dan Makam Mantingan dalam pembelajaran sejarah dan pengaruh pemanfaatan situs Masjid dan Makam Mantingan terhadap kesadaran sejarah siswa. Data penelitian dianalisis dengan teknik deskriptif persentase dan analisis regresi.

Hasil penelitian bahwa pemanfaatan situs Masjid dan Makam Mantingan dalam pembelajaran sejarah siswa kelas XI IS SMA Negeri 1 Pecangaan memiliki total skor sebesar 4013 sehingga masuk dalam kategori tinggi. Kedua, hasil penelitian bahwa kesadaran sejarah siswa kelas XI IS SMA Negeri 1 Pecangaan memiliki total skor sebesar 4133 sehingga termasuk dalam kategori tinggi. Ketiga, hasil dari analisis regresi menunjukkan bahwa hasil pengaruh pemanfaatan situs Masjid dan Makam Mantingan terhadap kesadaran sejarah siswa: sebesar 14,204 dengan signifikansi 0.000. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan situs Masjid dan Makam Mantingan dalam pembelajaran sejarah terhadap kesadaran sejarah siswa kelas XI IS SMA Negeri 1 Pecangaan Kabupaten Jepara, atau H_a diterima dengan koefisien determinasi (R^2) = 0,798. Sehingga pengaruh pemanfaatan situs Masjid dan Makam Mantingan terhadap kesadaran sejarah siswa kelas XI IS SMA Negeri 1 Pecangaan Kabupaten Jepara adalah 79,8%, sedangkan sisanya 20,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Saran yang penulis sampaikan berkaitan dengan skripsi ini adalah: (1) untuk menjaga dan melestarikan keberadaan situs-situs bersejarah maka pembelajaran sejarah yang bersifat lokal dapat dijadikan sebagai model pembelajaran di sekolah, karena dapat meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran sejarah, serta dapat menumbuhkan kesadaran sejarah siswa itu sendiri, dan (2) perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang penggunaan situs atau tempat-tempat bersejarah dalam pembelajaran sejarah.